

Kajian Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Mata Pencanharian Penduduk di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun 2004 -2013

(Study of Agricultural Land Utilization Change to Livelihoods in Purwokerto Utara Banyumas Regency Year 2004 -2013)

Dessi Novita Wisnu Pangesti ¹, Suwarsito ², Esti Sarjanti ² Mustolikh ²

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP – Univ. Muhammadiyah Purwokerto

² Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP – Univ. Muhammadiyah Purwokerto

¹ email: dessi_novita@yahoo.com

Received: 01 11 2015 / Accepted: 15 02 2016 / Published online: 30 03 2016
© 2016 Geography Education UMP and The Indonesian Geographers Association

Abstract

The purpose of this research is to know the change of agricultural land use to the livelihood of the people in Kecamatan Purwokerto Utara of Banyumas Regency in 2004 and 2013. The method used in this research is field survey. Technique of data collecting is done by using interview method. Data analysis is descriptive qualitative and comparative descriptive using frequency table, percentage and comparative. The population of the study is the owner of the paddy field that is experiencing a change that is 211 people. Samples in this study amounted to 53 people whose land changes and the technique of sampling is done by purposive sampling area by having certain considerations in the sampling. The results showed that there was a change of agricultural land use to non-agricultural land in 2004 and 2013. The change of agricultural land into non-agriculture is divided into four types, namely agricultural land into settlement area of 15.21%, agricultural land into company land of 2.9%, land agriculture into service land of 3.4%, and settlement land is integrated with the company's land of 1.3%. The biggest land use change occurred in the Purwanegara urban area. Land use change resulted in Livelihood change. Population livelihoods varied, livelihoods remained as farmers only 24.5%, while those turned into self-employed by 37.7%, civil servants by 17%, private by 11.3%, and workers by 9.4%. Changes Livelihoods of residents in North Purwokerto District dominantly turned into entrepreneurs.

Keywords: Land Use Change, Livelihood Change, North Purwokerto

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap mata pencaharian penduduk di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas tahun 2004 dan 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Analisis data secara deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif menggunakan tabel frekuensi, prosentase dan komparatif. Populasi penelitian adalah pemilik sawah yang mengalami perubahan yaitu 211 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang yang lahannya mengalami perubahan dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive area sampling yaitu dengan memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan jenis penggunaan lahan pertanian ke lahan non pertanian pada tahun 2004 dan 2013. Perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian terbagi menjadi empat jenis yaitu lahan pertanian menjadi lahan permukiman sebesar 15.21%, lahan pertanian menjadi lahan perusahaan sebesar 2.9%, lahan pertanian menjadi lahan jasa sebesar 3.4%, dan lahan permukiman menyatu dengan lahan perusahaan sebesar 1.3%. Perubahan penggunaan lahan terbesar terjadi pada wilayah Kelurahan Purwanegara. Perubahan penggunaan lahan mengakibatkan perubahan Mata pencaharian. Perubahan mata pencaharian penduduk bervariasi, bermata pencaharian tetap sebagai petani hanya 24.5%, sedangkan yang berubah menjadi wiraswasta sebesar 37.7% , PNS sebesar 17%, swasta sebesar 11.3%, dan buruh sebesar 9.4%. Perubahan Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Purwokerto Utara dominan berubah menjadi wiraswasta.

Kata kunci : Perubahan Penggunaan Lahan, Perubahan Mata Pencaharian, Purwokerto Utara

1. Pendahuluan

Semakin bertambahnya penduduk maka sebanding pula dengan peningkatan kebutuhan

akan penggunaan lahan. Dengan begitu berpengaruh terhadap lahan yang dieksploitasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga

berdampak terhadap perubahan tata ruang dan lingkungan. Saat ini sebagian besar wilayah di Kecamatan Purwokerto Utara sudah mengalami perubahan penggunaan lahan dan perkembangannya hampir menyerupai kota. Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan yaitu bertambahnya jumlah penduduk, dan kebutuhan akan sarana prasarana untuk menunjang aktifitas sehari-hari (BPS Kec. Purwokerto Utara, 2004 dan 2014)

Kecamatan Purwokerto Utara merupakan daerah dengan jumlah penduduk yaitu sebesar 46.595 jiwa pada tahun 2004, yang berarti kepadatan penduduknya sekitar 5.171 jiwa per km². Kemudian meningkat menjadi 61.061 jiwa dengan kepadatan penduduk 6.777,03 jiwa per km² pada tahun 2013. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan peningkatan kebutuhan pangan, sandang, papan dan sarana prasarana. Permintaan akan lahan untuk mencukupi kebutuhan tersebut juga turut meningkat. Dengan meningkatnya permintaan terhadap lahan untuk kebutuhan tersebut, akan mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan menjadi bentuk penggunaan lahan lainnya yang berdampak pada mata pencaharian penduduk.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) luas wilayah Kecamatan Purwokerto Utara adalah 901,39 ha atau 9,0139 km² dengan luas lahan sawah pada tahun 2004 adalah 344.45 ha atau 38.21% dari luas wilayah. Seiring dengan perkembangan daerah berpengaruh juga terhadap mata pencaharian penduduk yang semakin bervariasi mulai dari sektor jasa, industri, dan perdagangan, hal tersebut juga berpengaruh terhadap perubahan jenis penggunaan lahan terutama pada lahan persawahan yang berkurang menjadi 292.6 ha atau 32.5 % dari luas wilayah pada tahun 2013, sedangkan pekarangan /bangunan pada tahun 2004 menempati areal seluas 477.91 ha atau 53,02% meningkat menjadi 531.42 ha atau 59 % dari luas wilayah pada tahun 2013.

Bahwa terjadi perubahan penggunaan lahan terutama tanah sawah yang semakin berkurang dengan perubahan penggunaan lahan sebesar 15.05%, namun justru penggunaan lahan untuk pekarangan/bangunan meningkat dengan perubahan sebesar 11.20%. Perubahan penggunaan lahan tersebut akan mengakibatkan

perubahan mata pencaharian penduduk yang awalnya sebagai petani berubah menjadi mata pencaharian non petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Terhadap Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun 2004 dan 2013.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei lapangan. Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara. Dalam penelitian deskriptif peneliti dapat membandingkan dengan fenomena-fenomena atau kajian teori (kepastakaan) tertentu sehingga merupakan studi komparatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2015

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kecamatan Purwokerto Utara dengan luas wilayah 901,39 ha atau 9,0139 km² termasuk dalam wilayah Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Populasi dan sampel

a. Populasi

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah pemilik lahan sawah yang mengalami perubahan lahan di Kecamatan Purwokerto Utara.

b. Sampel

Sampel penelitian menggunakan purposive area sampling, yaitu desa yang mengalami perubahan penggunaan lahan yang besar yaitu Kelurahan Pabuwaran, Kelurahan Purwanegara, dan Kelurahan Sumampir. Masing-masing kelurahan diambil sampel petani pemilik sawah sendiri sebanyak 25% dari 211 orang = 53 orang.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : perubahan penggunaan lahan pertanian
2. Variabel terikat : mata pencaharian penduduk

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang meliputi data karakteristik responden (nama, umur, pendidikan, mata pencaharian, dan alamat) dan data karakteristik lahan (data luas dan jenis penggunaan lahan tahun 2004 dan 2013, dan alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan).

2. Data Sekunder

- a. Data Luas dan Penggunaan Lahan di kecamatan Purwokerto Utara tahun 2004 dan 2013.
- b. Data profil kecamatan berupa jumlah penduduk, kepadatan penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan jumlah sarana prasarana.
- c. Peta yang mendukung penelitian seperti peta administrasi.

Teknik Pengumpulan data

a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket campuran

b. Pengumpulan data sekunder

- 1) Kantor kecamatan meliputi data BPS kecamatan Purwokerto Utara dalam angka 2004 dan 2013.
- 2) Peta yang mendukung penelitian seperti peta administrasi dan profil Kecamatan Purwokerto Utara.

3) Data Monografi Desa tahun 2004 dan 2013 Kelurahan Pabuwaran.

4) Data Monografi Desa tahun 2004 dan 2013 Kelurahan Purwanegara.

5) Data Monografi Desa tahun 2004 dan 2013 Kelurahan Sumampir.

Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan penggunaan lahan dan mata pencaharian penduduk serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan lahan selama 10 tahun di Kecamatan Purwokerto Utara, menggunakan tabel frekuensi dan persentase.

3. Hasil dan Pembahasan

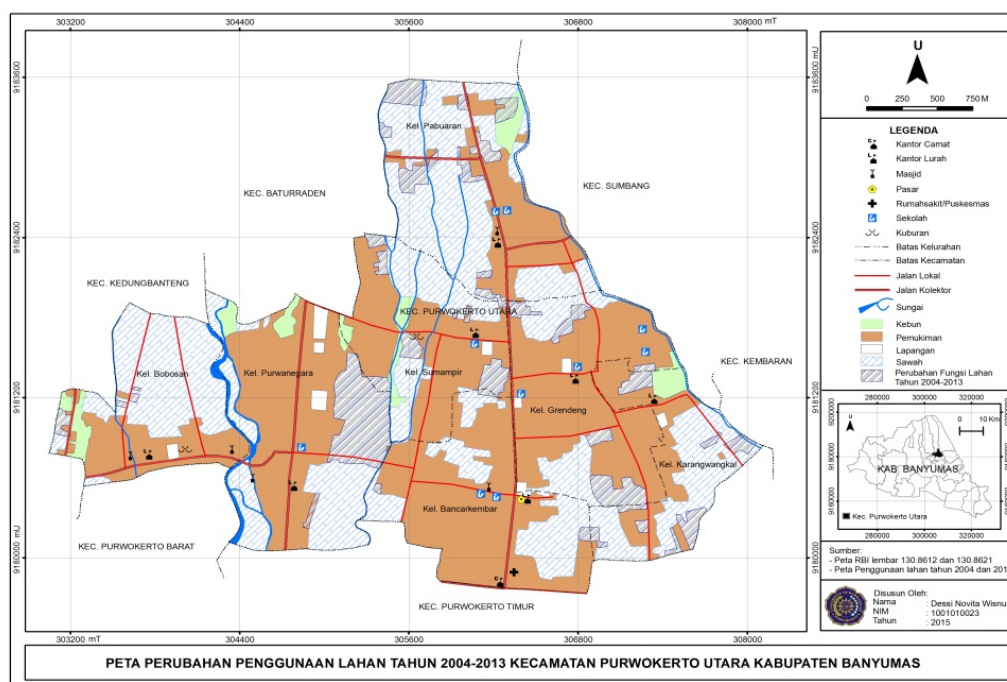
Hasil Penelitian

Berdasarkan data Tabel 1 dapat diketahui bahwa luas lahan sawah pada tahun 2004 yaitu 344.45 ha atau 38.21% berubah menjadi 292.6 ha atau 32.5 % pada tahun 2013. Ini berarti mengalami perubahan atau berkurang sebesar 51.85 ha atau 15.05 %. Lalu pada lahan bangunan pada tahun 2004 yaitu 477.91 atau 53.02% berubah menjadi 531.42 ha atau 59 % pada tahun 2013, ini menunjukkan mengalami peningkatan seluas 53.51 ha atau 11.20%. Kemudian kolam mengalami penyempitan, dari 12.48 ha atau 1.38 % pada tahun 2004 kini menurun menjadi 11.25 ha atau 1.2 % pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1.23%. Lalu untuk lain-lain juga mengalami penurunan, dari 66.55 ha atau 7.38 % kini menurun mejadi 66.12 ha atau 7.3 % mengalami penurunan 0.43 ha atau 0.64%.

Tabel 1 Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Purwokerto Utara tahun 2004 dan 2013

No	Perubahan Penggunaan Lahan tahun 2004-2013					Perubahan	%
	Penggunaan Lahan	2004		2013			
		Luas	%	Luas	%		
1	Sawah	344.45	38.21	292.6	32.5	-51.85	15.05
2	Bangunan	477.91	53.02	531.42	59	+53.51	11.20
3	Kolam	12.48	1.38	11.25	1.2	-1.23	9.85
4	Lain-lain	66.55	7.38	66.12	7.3	-0.43	0.64
Jumlah		901.39	100	901.39	100		

Sumber : Hasil analisa, 2015



Gambar 1 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2004-2013 Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

Tabel 2 Perubahan Jenis Mata Pencarian di Kecamatan Purwokerto Utara tahun 2004 dan 2013

No	Jenis mata pencarian					
	Tahun 2004	Jumlah	Persentase (%)	Tahun 2013	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	44	83	Petani	13	24.5
2.	PNS	9	17	PNS	9	17
3.				Perdagangan	20	37.7
4.				Swasta	6	11.3
.				Buruh	5	9.4
Jumlah Total		53	100		53	100

Sumber : Hasil penelitian (2015)

Perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian terbagi menjadi empat jenis yaitu lahan pertanian menjadi lahan permukiman sebesar 15.21%, lahan pertanian menjadi lahan perusahaan sebesar 2.9%, lahan pertanian menjadi lahan jasa sebesar 3.4%, dan lahan permukiman menyatu dengan lahan perusahaan sebesar 1.3%. Perubahan penggunaan lahan terbesar terjadi pada wilayah Kelurahan Purwanegara.

Perubahan penggunaan lahan mengakibatkan perubahan Mata pencarian. Perubahan mata pencarian penduduk bervariasi, bermata pencarian tetap sebagai petani hanya 24.5%, sedangkan yang berubah menjadi wiraswasta sebesar 37.7%, PNS sebesar 17%, swasta sebesar 11.3%, dan buruh sebesar

9.4%. Perubahan mata pencarian penduduk di Kecamatan Purwokerto Utara dominan berubah menjadi wiraswasta.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas telah terjadi perubahan jenis penggunaan lahan pertanian ke lahan non pertanian pada tahun 2004 dan 2013. Perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian terbagi menjadi empat jenis yaitu lahan pertanian menjadi lahan permukiman sebesar 15.21%, lahan pertanian menjadi lahan jasa sebesar 3.4%, lahan pertanian menjadi lahan perusahaan sebesar 2.9%, dan lahan permukiman menyatu dengan lahan perusahaan sebesar 1.3%.

Perubahan penggunaan lahan terbesar terjadi pada wilayah Kelurahan Purwanegara. Perubahan penggunaan lahan mengakibatkan perubahan Mata pencaharian. Perubahan mata pencaharian penduduk bervariasi, yang bermata pencaharian tetap sebagai petani hanya 24.5%, sedangkan yang berubah ke sektor perdagangan sebesar 37.7% , PNS sebesar 17%, swasta sebesar 11.3%, dan buruh sebesar 9.4%. Perubahan Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Purwokerto Utara dominan berubah ke sektor perdagangan.

4. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; terdapat perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian yang mengakibatkan perubahan mata pencaharian penduduk dari petani kepada non petani di wilayah Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas

Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Jika perubahan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian terus menerus dilakukan maka ketersediaan lahan pertanian akan berkurang atau bahkan bisa habis.
- 2) Hendaknya masyarakat menyadari dengan banyaknya lahan pertanian yang dirubah menjadi lahan non pertanian akan menghilangkan mata pencaharian petani.
- 3) Pemerintah Daerah membuat aturan pembatasan perubahan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian.

Daftar Pustaka

BPS.2004. Kecamatan Purwokerto Utara dalam Angka 2004. Kab. Banyumas
 BPS.2013. Kecamatan Purwokerto Utara dalam Angka 2014. Kab. Banyumas
 Faizah, Faiz. 2012. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Di Indonesia.
<http://faiz0104.blogspot.com/2014/08/v->

behaviorurldefaultvmlo.html di unduh pada tanggal 27 April 2015

Idrus, Muhammad. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta : Penerbit Erlangga.
 Lestari. 2009. Analisis alih fungsi lahan sawah. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20990/4/Chapter%20II.pdf>. diunduh pada tanggal 14 juli 2015.
 Monografi Desa Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas 2004 dan 2013
 Monografi Desa Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas 2004 dan 2013
 Monografi Desa Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas 2004 dan 2013
 Ritohardoyo, Su. 2013. Penggunaan dan Tata Guna Lahan. Yogyakarta : Penerbit Ombak.